

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

Tata Wijayanto. & Firmansyah. Perbedaan Pendapat Dalam Putusan Pengadilan. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia, 2011.

Bachtiar, Problematika Implementasi: Putusan Mahkamah Konstitusi Pada Pengujian UU Terhadap UUD. Cibubur, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2015.

Dr. Maruarar Siahaan, S.H., Hukum Acara: Mahkamah Knstitusi. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Dr. H. Firman Freaddy Busroh, S.H., M.Hum. & Hj. Fatria Khairo, S.T.P., S.H., M.H. Memahami Hukum Konstitusi Indonesia. Depok: PT RajaGrafindo, 2018.

Dr. Martitah, M.Hum., Mahkamah Konstitusi: Dari Negative Legislature ke Positive Legislature. Jakarta: Konstitusi Pers (Konpress), 2013.

Diana Napitupulu, S.H., M.H., M.kn., KPK: in Action. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2010.

Chatrina Darul Rosikah. & Dessy Marliani Listianingsih. Pendidikan Anti Korupsi. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

### PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Indonesia. *Undang-Undang Tentang Komisi Pemberantasan Korupsi*. UU No.30 Tahun 2002, LN No.137 Tahun 2002, TLN No.4250.

Indonesia. *Undang-Undang Tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi*. UU No. 46 Tahun 2009, LN No. 155 Tahun 2009, TLN No. 5074.

Indonesia. *Undang-Undang Tentang Kekuasaan Kehakiman*. UU No.48 Tahun 2009, LN No.157 Tahun 2004, TLN No. 5076.

Indonesia. *Undang-Undang Tentang Mahkamah Konstitusi*. UU No.24 Tahun 2003, LN No.98 Tahun 2003, TLN No.4316.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD RI 1945).

Indonesia. *Undang-Undang Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia*. UU No. 17 Tahun 2014, Ln No. 182 Tahun 2014, Tln No.5568.

## **SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL:**

Heni Rahaeni. "Independensi Hakim Konstitusi dalam tinjauan etika profesi hakim". Skripsi Mahasiswa, Universitas Esa Unggul, 2016.

Eka Ria Pratiwi. "Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Tentang Peninjauan Kembali ditinjau dari aspek keadilan, kepastian, dan kemanfaatan Hukum (Studi Kasus: Putusan MK Nomor 34/PUU-XI-2013)". Skripsi Mahasiswa, Universitas Esa Unggul, 2015.

Guntur Hadi Kuncoro. "Perbandingan Kewenangan Penyidikan Kepolisian Dengan Penyidik KPK Dalam Kasus Korupsi". Skripsi Mahasiswa, Universitas Esa Unggul, 2013.

Rio. "Kewenangan dalam menangani perkara tindak pidana pencucian uang (Studi Kasus Putusan MA Nomor 214PK/Pid.sus/2014)". Skripsi Mahasiswa, Universitas Esa Unggul, 2018.

## **JURNAL:**

Nanang Sri Darmadi, SH., MH. "Kedudukan dan Wewenang Mahkamah Konstitusi Dalam Sistem Hukum Ketatanegaraan Indonesia," Jurnal Hukum, Vol. XXVI, No. 2 (Agustus 2011): hlm. 677.

Magdalena E. J. Sarkol. "Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Menguji Undang-Undang Terhadap Undang-Undang Dasar Tahun 1945," Lex Administratum, Vol. III, No. 7 (September 2015): hlm. 70.

Sunarmi. "Dissenting Opinion Sebagai Wujud Transparansi Dalam Putusan Peradilan," Jurnal Equality, Vol. 12 No. 2 (Agustus 2007): hlm. 146.

Sunarto. "Prinsip Checks And Balances Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia," Masalah - Masalah Hukum, Jilid 45, No. 2 (April 2016): hlm. 158-159.

Indra Rahmatullah. "Rejuvinasi Sistem Checks And Balances Dalam Sistem Ketatanegaraan Di Indonesia," Jurnal Cita Hukum, Vol. I, No. 2 (Desember 2013): hlm. 218.

Gunawan A.Tauda. "Kedudukan Komisi Lembaga Independen dalam Struktur Ketatanegaraan Republik Indonesia", Pranata Hukum, Vol. 6, No. 2 (Juli 2011): hlm. 171.

Ismail Aris. “Kedudukan Kpk Dalam Sistem Ketatanegaraan Dalam Perspektif Teori The New Separation Of Power”, *Jurisprudentie*, Vol. 5, No. 1 (Juni 2018): hlm. 103.

Ngurah Suwarnatha. “Penguatan Eksistensi Lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi Dalam Undang-Undang Dasar 1945”, *Jurnal Konstitusi*, Vol. II, No. 1 (Juni 2012): hlm. 32.

**ONLINE:**

<http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-fungsi-dan-wewenang-mahkamah-konstitusi.html>, 27 September 2018, 20.13 WIB.

Anita. “Tugas Dan Kewenangan Mahkamah Konstitusi (MK) Menurut UUD 1945” (On-line). tersedia di <https://www.daftarinformasi.com/tugas-wewenang-mahkamah-konstitusi/>, 27 September 2018, 20.19 WIB.

Sarang Ilmu. “Mahkamah Konstitusi (MK) Kedudukan, Kewenangan, Kewajiban Dan Tugas Pokok” (On-line). tersedia di <https://kholisjee.wordpress.com/2014/01/28/mahkamah-konstitusi-mk-kedudukan-kewenangan-kewajiban-dan-tugas-pokok/>, 27 September 2018, 20.24 WIB.

Law Is My Way. “Sifat Kekuatan Mengikat Putusan Mahkamah Konstitusi” (On-line). tersedia di <https://lawismyway.blogspot.com/2013/05/sifat-kekuatan-mengikat-putusan.html>, 27 September 2018, 20.47 WIB.

Zara Amelia. “Dissenting Opinion, 4 Hakim MK Tolak KPK Sebagai Objek Hak Angket” (On-line). tersedia di <https://nasional.tempo.co/read/1058816/dissenting-opinion-4-hakim-mk-tolak-kpk-sebagai-objek-hak-angket/full&view=ok>, 27 September 2018, 21.03 WIB.

Arkhelous Wisnu Triyogo. “Putusan MK Soal KPK Obyek Hak Angket, Pansus: Waktunya Tepat” (On-line). tersedia di <https://nasional.tempo.co/read/1058838/putusan-mk-soal-kpk-obyek-hak-angket-pansus-waktunya-tepat/full&view=ok>, 27 September 2018, 21.08 WIB.

Ihsanuddin. “Mahfud MD: Putusan MK soal angket KPK bertentangan dengan 4 Putusan Sebelumnya” (On-line). tersedia di <https://nasional.kompas.com/read/2018/02/09/09004431/mahfud-md-putusan-mk-soal-angket-kpk-bertentangan-dengan-4-putusan>, 27 September 2018, 21.15 WIB.

Andri Saubani. “Pakar: Putusan MK Bukan Justifikasi Hak Angket Terhadap KPK” (On-line). tersedia di

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/18/02/10/p3xpd6409-pakar-putusan-mk-bukan-justifikasi-hak-angket-terhadap-kpk>, 27 September 2018, 22.17 WIB.

Idtesis.com. “Pengertian Penelitian Hukum Normatif adalah” (On-line). tersedia di <https://idtesis.com/pengertian-penelitian-hukum-normatif-adalah/>, 28 September 2018, 00.37 WIB.

Savinotes. “Analisis Deskriptif” (On-line). tersedia di <https://savinotes.wordpress.com/2017/11/10/analisis-deskriptif-spss/>, 28 September 2018, 00.41 WIB.

Dodik. “Pengertian Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” (On-line). tersedia di <http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html>, 28 September 2018, 01.29 WIB.

Ali salmande, S.H. “Praktik Legislative Review dan Judicial Review di Indonesia” (On-line). tersedia di <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/cl1105/praktik-legislative-review-dan-judicial-review-di-indonesia/>, 25 Januari 2019, 05.17 WIB.

Indah Mutiara. “Indeks Persepsi Korupsi 2017, Indonesia Peringkat Ke-96” (On-line). tersedia di <https://news.detik.com/berita/d-3879592/indeks-persepsi-korupsi-2017-indonesia-peringkat-ke-96>, 6 Februari 2019, 00.59 WIB.

Tribunnews.com. “Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Membaik, Jokowi Keluarkan Perpres No. 54 Agar Lebih Baik” (On-line). tersedia di <http://www.tribunnews.com/nasional/2018/12/05/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-membaik-jokowi-keluarkan-perpres-no-54-agar-lebih-baik>, 6 Februari 2019, 01.07 WIB.

DkataData. “Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2018 Naik 1 Poin Menjadi 38” (On-line). tersedia di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/29/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-2018-naik-1-poin-menjadi-38>, 6 Februari 2019, 01.16 WIB.

Eidi Krina Jason Sembiring. “Meningat Kembali Kelahiran KPK” (On-line). tersedia di <https://nasional.sindonews.com/read/1034861/19/meningat-kembali-kelahiran-kpk-1439997900>, 7 Februari 2019, 05.30 WIB.

Sudut Hukum. “Sejarah Berdirinya KPK” (On-line). tersedia di <https://www.suduthukum.com/2018/01/sejarah-berdirinya-kpk.html>, 7 Februari 2019, 09.02 WIB.

Sovia Hasanah. “Arti Dissenting Opinion” (On-line). tersedia di <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt5b0b702c25bdb/arti-idissenting-opinion-i/>, 19 Februari 2019, 21.01 WIB.

Damang Avveroes-Khawarimzi. “Dissenting Opinini” (On-line). tersedia di <http://www.negarahukum.com/hukum/dissenting-opinion.html>, 19 Februari 2019, 23.56 WIB.

Addi M idhom. “Kritik KPK Terhadap Putusan MK Tentang Pansus Hak Angket DPR” (On-line). tersedia di <https://tirto.id/kritik-kpk-terhadap-putusan-mk-tentang-pansus-hak-angket-dpr-cEwa>, 30 Mei 2019, 07.27 WIB.

Abba Gabrillin, "Alasan DPR Gunakan Hak Angket KPK Dinilai Kontradiktif", (On-line). Tersedia di <https://nasional.kompas.com/read/2017/04/29/10510621/alasan.dpr.gunakan.hak.angket.kpk.dinilai.kontradiktif?page=all>. Jum'at, 5 Juli 2019, 22.09 WIB.